

Wagub Pantau Pembangunan Kuil Hindu Tamil Pertama di Jakarta

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengunjungi rumah ibadah pertama bagi umat Hindu etnis Tamil di Ibu Kota, Sabtu (27/3). Lokasinya di Jalan Bedugul, Kalideres, Jakarta Barat.

Kedatangan orang nomor 2 di DKI Jakarta itu adalah untuk memantau perkembangan pembangunan rumah ibadah tersebut. Hal itu disampaikan Ariza melalui akun resmi Instagram miliknya, @arizapatria.

Dia juga mengunggah sejumlah foto yang memperlihatkan aktivitasnya di kuil itu. "Setelah peletakan batu pertama oleh Pak Gub @aniesbaswedan, hari ini (27/3) kami mengunjungi dan menyaksikan langsung perkembangan pembangunan rumah ibadah pertama di DKI Jakarta bagi umat Hindu Etnis Tamil di Jalan Bedugul, Kalideres, Jakarta Barat," tulis Ariza, Sabtu (27/3).

Ariza menceritakan, selama di kuil tersebut, ia mengenakan kain sarung dan kalung bunga yang merupakan salah satu identitas orang India. Dijelaskan Ariza,

nantinya juga akan dibangun klinik dan taman bermain untuk masyarakat di sekitar rumah ibadah tersebut. "Masyarakat terlihat begitu antusias, karena selain menjadi rumah ibadah, tempat ini nantinya juga akan dibangun klinik dan taman bermain untuk masyarakat sekitar," katanya.

Dalam kunjungan tersebut, Ariza mengatakan bahwa sejumlah tokoh turut hadir seperti Duta Besar India untuk Indonesia dan Timor Leste Manoj Kumar, Walikota Jakarta Barat Uus Kuswanto, Ketua Umum DPP Gema Sadhana As Kobalen, Dewan Pembina Yayasan Thana Dharma Alayam Selwendren, dan sejumlah warga keturunan India di Jakarta.

Pada penjelasan foto (caption), Ariza juga mengutip pernyataan As Kobalen yang menyebut bahwa kuil itu perwujudan dari penantian kaumnya selama 60 tahun. "Penantian kami selama 60 tahun dan akhirnya bisa terwujud di tahun ini".

Sepenggal percakapan dengan Bapak As Kobalen, DPP Gema Sadhana," ujar Ariza. ● osm

Pasien Covid-19 Rawat Inap di RSD Wisma Atlet Kemayoran Terus Berkurang

KEMAYORAN (IM) - Berdasarkan data yang disampaikan Kepala Penerangan Kogabwilhan I, Kolonel Marinir Aris Muidan MM dalam keterangan tertulisnya, sebanyak 2.363 pasien positif virus korona (Covid-19) bergejala tengah menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat (RSD) Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran Jakarta Pusat pada Minggu (28/3) hingga pukul 08.00 WIB.

Dari jumlah pasien 2.363 orang tersebut, berkurang 91 orang dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 2.341 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 1.159 laki-laki dan 1.204 perempuan.

Tercatat sejak Maret 2020 silam, ada sebanyak 76.788 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSD Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 74.425 orang sudah keluar dengan rincian 73.584 orang sembuh, 754 dirujuk

ke rumah sakit lain, dan 87 orang meninggal dunia.

Sedangkan untuk di Tower 8 -10 Wisma Atlet Pademangan yang merawat repatriasi atau Pekerja Migran Indonesia pada hari ini tercatat merawat 5.221 orang terdiri dari 2.468 laki-laki dan 2.753 perempuan. Jumlah ini bertambah 119 orang dibandingkan hari sebelumnya 5.102 orang.

Sejak pandemi Covid-19, pekerja migran Indonesia yang sudah di repatriasi total sebanyak 204.759 orang yang dirawat baik di RSD Wisma Atlet Pademangan maupun hotel atau penginapan di wilayah Jakarta.

Dari jumlah tersebut yang telah kembali ke domisili masing-masing sebanyak 194.428 orang. Sedangkan yang di karantina 10.331 orang terdiri dari 5.221 di RSD Wisma Atlet Pademangan, 1.981 orang di hotel dan penginapan di Jakarta, serta 3.129 orang di RSD Wisma Atlet Kemayoran. ● osm



FOTO: ANI

KAU RASA BETA RASA

Seorang laki-laki memperhatikan dua lukisan karya Fransisca CS, pada pembukaan pameran lukisan bertajuk "Kau Rasa Beta Rasa", yang diikuti oleh 37 pelukis, di Graha PGI, Jl. Salemba, Jakarta, Sabtu (27/3). Pameran lukisan dengan pengunjun dibatasi ini diadakan sesuai tema pandemi COVID-19 ini, akan berakhir hingga 10 April 2021.

Dump Truck Terjun Bebas dari Flyover, Timpas Mobil TNI di Slipi

JAKARTA (IM) - Dump truck pengangkut tanah terjun bebas dari flyover, lalu menimpa mobil dinas TNI di Jalan Gelora II, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (27/3) malam. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Kepala Sub Direktorat Pembinaan dan Penegakan Hukum Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, AKBP Fahri Siregar dalam keterangan tertulis, Minggu (28/3) menjelaskan, pengemudi mobil dinas TNI berinisial YM selamat dalam peristiwa tersebut. Namun, mobil dinas TNI ringsek.

"Akibat kejadian tersebut kendaraan Toyota Rush dan dump truck rusak berat," ujar Fahri.

Fahri menyebutkan, awalnya truk tanah melaju dari arah timur menuju arah barat di Jalan Gatot Soebroto. Saat melintas di Flyover Slipi depan Gedung Gapura Prima Plaza, truk oleng ke kiri dan menabrak pembatas jalan.

"Saat terjadinya ke-

celakaan kendaraan dump truck diduga karena kurang hati-hati saat mengemudi kendaraan oleng ke kiri dan menabrak pagar pembatas kemudian terjun," kata Fahri.

Kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 21.00 WIB. Dalam video yang diterima wartawan, terlihat mobil dinas TNI tersebut ringsek. Truk tanah menimpa mobil TNI dan melintang di jalan. Warga dan pengendara motor terlihat ramai untuk melihat kecelakaan. Pembatas Flyover Jalan Gatot Soebroto juga terlihat rusak.

Diduga truk tanah menabrak pembatas jalan dan terjun bebas dari flyover lalu menimpa mobil TNI. Arus lalu lintas di sekitar sempat terputus. Akun TMC Polda Metro Jaya menyebutkan, arus lalu lintas sempat dialihkan.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo terlihat meninjau langsung proses penanganan kecelakaan tersebut. ● ber

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



MRT JAKARTA IZINKAN SEPEDA NON-LIPAT MASUK GERBONG

Penumpang membawa sepeda non-lipat di dalam kereta MRT di Jakarta, Minggu (28/3). PT MRT Jakarta mengizinkan sepeda non-lipat memasuki gerbong kereta pada Senin hingga Jumat di luar jam sibuk pukul 07.00-09.00 dan pukul 17.00-19.00 WIB, sementara pada Sabtu dan Minggu, sepeda non-lipat diperbolehkan masuk selama jam operasional kereta.

Mudik Lebaran 2021 Dilarang, Pemprov DKI Kaji Urgensi Pemberlakuan Kembali SIKM

Pemprov DKI mendukung kebijakan larangan mudik Lebaran Idul Fitri 2021. Sebab itu, warga diminta agar merayakan Lebaran Idul Fitri 2021 secara virtual saja.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan kemungkinan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) wilayah DKI Jakarta kembali berlaku selama berlaku larangan mudik Lebaran 2021. Ia akan mengkaji urgensi pemberlakuan SIKM seperti dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 47 Tahun 2020.

"Tahun ini kita lihat apakah kita menggunakan Pergub yang sama atau nanti ada aturan baru dari pemerintah pusat yang menjadi rujukan," kata Anies dalam rekaman suara, yang diterima wartawan, Minggu

(28/3).

Anies mengatakan, Pemprov DKI Jakarta sudah menyiapkan aturan larangan mudik dari tahun lalu. Sehingga ketika larangan mudik Lebaran diumumkan oleh pemerintah pusat, DKI tidak perlu banyak membuat persiapan.

"Kami dari tahun lalu sudah ada itu, ingat kan SIKM," kata Anies.

Dia menjelaskan, dengan peraturan yang dibuat DKI Jakarta mengenai SIKM, petugas bisa melakukan penindakan sesuai dengan aturan larangan mudik yang berlaku.

"Karena kalau ada peraturan, maka petugas di lapangan bisa bertindak, petugas di lapangan bisa bekerja karena petugas enggak bisa bekerja tanpa ada dasar hukum," kata Anies.

Sementara itu, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, Pemprov DKI mendukung kebijakan larangan mudik Lebaran Idul Fitri 2021. Ia meminta warga merayakan Lebaran secara virtual saja.

"Pemprov (DKI) kami mendukung untuk melarang mudik ke kampung," kata Riza, Minggu (28/3).

Riza mengatakan, mudik ke kampung halaman saat Lebaran nanti bisa dilakukan secara virtual. Merayakan Lebaran secara virtual akan mengurangi risiko penularan Covid-19 untuk keluarga di kampung halaman.

Selain itu, kata Riza, perayaan Lebaran secara virtual juga tidak mengurangi makna Lebaran Idul Fitri 1442 Hijriah nanti. "Tidak perlu secara fisik hadir, tidak mengurangi makna Lebaran kita," kata Riza.

Adapun terkait pelarangan mudik Lebaran 2021 resmi diumumkan pemerintah pusat pada Jumat (28/3) lalu melalui Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy.

"Ditetapkan bahwa tahun 2021 mudik ditiadakan. Berlakunya untuk seluruh ASN, TNI, Polri, BUMN, karyawan swasta maupun pekerja mandiri dan juga seluruh masyarakat," kata Muhadjir.

Keputusan itu diambil karena penularan Covid-19 tinggi terlihat dari beberapa kali libur panjang, khususnya setelah Natal dan Tahun Baru. Larangan mudik tersebut berlaku mulai 6-17 Mei 2021.

"Larangan mudik akan mulai 6-17 Mei 2021, sebelum dan sesudah waktu tersebut, diimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan pergerakan atau kegiatan-kegiatan ke luar daerah kecuali betul-betul dalam keadaan mendesak dan

perlu," kata Muhadjir.

Agar kebijakan itu benarkan efektif, epidemiolog Griffith University Dicky Budiman meminta agar pemerintah konsisten dalam menerapkan kebijakannya.

Jika tidak, kebijakan tersebut justru akan memperburuk pandemi Covid-19 di Indonesia.

"Sekali lagi ini harus dijadikan komitmen kuat dan konsisten," kata Dicky, Sabtu (27/3).

Selain itu, pemerintah juga harus memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait larangan mudik. Sebab, sebagian pihak menganggap larangan mudik tersebut tidak mengikat. Untuk memperkuat kebijakan tersebut, pemerintah daerah juga harus mengeluarkan regulasi-regulasi yang sejalan.

"Harus ada pengetatan syarat perjalanan dan pembatasan perjalanan sesuai zonasi. Pemerintah daerah juga perlu membuat imbauan, termasuk memberikan informasi pada publik mana tempat yang hijau (aman) dalam zonasi dan mana yang tidak disarankan," katanya. ● osm

Beri Uang ke Pengemis dan Pengamen Terancam Dijebloskan ke Penjara

JAKARTA (IM) - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta Arifin mengingatkan warga soal larangan memberikan uang kepada pengemis dan pengamen. Larangan tersebut tertuang dalam peraturan daerah (Perda). Sehingga, ada sanksi bagi pemberi uang atau barang.

"Orang yang memberikan uang kepada pengemis itu bisa dikenakan sanksi di dalam peraturan daerah," kata Arifin, Sabtu (27/3).

Pada pasal 40 Perda Jakarta Nomor 8 Tahun 2007 tentang Ketertiban Umum tertulis: setiap orang atau badan dilarang: menjadi pengemis, pengamen, pedagang asongan, dan pengelap mobil, menyuruh orang lain untuk menjadi pengemis, pengamen, pedagang asongan, dan pengelap mobil; membeli kepada pedagang asongan atau memberikan sejumlah uang atau barang kepada pengemis, pengamen, dan pengelap mobil.

Dalam Perda tersebut, diketahui ada sanksi bagi pelanggar aturan, yaitu pidana kurungan paling singkat 10 hari dan paling lama 60 hari atau denda paling sedikit Rp 100.000 dan paling banyak Rp 20 juta.

Meski begitu, Arifin menjelaskan bahwa pihaknya masih belum menerapkan denda bagi pemberi uang atau barang ke pengemis hingga pengamen. Saat ini masih mengutamakan penindakan persuasif berupa edukasi. Sehingga, masyarakat Jakarta semakin sadar untuk tidak memberikan uang kepada para pengamen, pengemis, dan membeli dagan-dagan pedagang asongan.

"Sekarang ini edukasi dulu kepada semua pihak supaya mengetahui bahwa warga yang menerima dan memberi pun sebenarnya dalam Perda tetap dikenakan sanksi dan dilarang," jelas Arifin.

Dia juga mengatakan agar masyarakat lebih baik memberi sumbangan kepada lembaga atau organisasi resmi. Sebelumnya, Satpol PP Jakarta telah mengimbau warga untuk tidak menggunakan ondel-ondel sebagai sarana untuk mudik Lebaran, mengemis, atau meminta uang. Dijelaskan akun tersebut, ondel-ondel adalah salah satu warisan kebudayaan Betawi sehingga perlu dilestarikan dengan penuh kebanggaan.

"Ondel-ondel merupakan salah satu warisan budaya Betawi dan tercantum dalam Pergub 11/2017 sebagai Ikon Budaya Betawi yang perlu dijaga dan dilestarikan dengan penuh kebanggaan," tulis akun @satpolpp.dki, Selasa (23/3).

Menurut Satpol PP, saat ini nilai ondel-ondel mengalami pergeseran dengan maraknya orang memakainya untuk mengamen dan mengemis. "Ondel-

ondel sebagai sebuah kesenian saat ini mengalami pergeseran nilai dengan semakin maraknya Ondel-ondel yang digunakan oleh sekelompok orang sebagai sarana mengemis/mengemis/meminta uang," lanjut akun tersebut.

Oleh karena itu, Satpol PP mengajak warga Jakarta untuk bekerjasama menjaga nilai ondel-ondel sebagai warisan kebanggaan budaya Betawi.

"Mari tetap jaga nilai" warisan budaya dengan baik. Kolaborasi semua pihak sangat dibutuhkan dalam menjaga Ondel-ondel sebagai simbol kekayaan dan kebanggaan budaya Betawi di Jakarta," pungkasnya.

Akun Satpol PP itu juga mengunggah infografis yang menjelaskan bahwa mengamen menggunakan ondel-ondel telah tertuang dalam Perda Nomor 8 tahun 2007. Ditambahkan Arifin, mengamen dengan ondel-ondel telah meresahkan warga Jakarta sehingga pihaknya mengaku mendapat laporan terkait hal itu.

"Ini merespons dari keluhan-keluhan masyarakat kita yang melihat kemunculan daripada ondel-ondel yang begitu masif di perkampungan-perkampungan," kata Arifin, Rabu (24/3) lalu.

"Mereka sudah mulai merasa terganggu dengan adanya penggunaan ondel-ondel," lanjutnya. ● osm

Total Vaksinasi Dosis I di Jakarta 36,4%, Dosis 2 Mencapai 11,4 %

JAKARTA (IM) - Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia mengatakan, proses vaksinasi di Jakarta masih terus berlangsung. "Adapun jumlah sasaran vaksinasi tahap 1 dan 2 (tenaga kesehatan, lansia, dan pelayan publik) sebanyak 3.000.689 orang. Total vaksinasi dosis 1 saat ini sebanyak 1.092.686 orang (36,4%) dan total vaksinasi dosis 2 kini mencapai 343.272 orang (11,4%)," kata Dwi, Sabtu (27/3).

Rinciannya, yaitu untuk tenaga kesehatan, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 123.199 orang (109,7%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 102.584 orang (91,3%), dengan target vaksinasi sebanyak 112.301 orang.

Sedangkan, pada kelompok lansia, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 414.506 orang (45,5%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 29.341 orang (3,2%), dengan target vaksinasi sebanyak 911.631 orang.

Pada kelompok pelayan publik, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 554.981 orang (28,1%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 211.347 orang (10,7%), dengan target vaksinasi sebanyak 1.976.757 orang. Selain itu, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dilakukan tes PCR sebanyak 16.362 spesimen.

Dari jumlah tes tersebut,

sebanyak 13.086 orang dites PCR hari Sabtu kemarin untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 1.354 positif dan 11.732 negatif. "Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 3.790 orang dites, dengan hasil 104 positif dan 3.686 negatif," tambahnya.

Untuk rate tes PCR total per 1 juta penduduk sebanyak 316.978. Jumlah orang yang dites PCR sepekan terakhir sebanyak 73.431.

Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta naik sejumlah 681 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 7.690 (orang yang masih dirawat/isolasi)," ungkapnya.

Sedangkan, jumlah kasus konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 378.222 kasus. Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR.

Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 364.251 dengan tingkat kesembuhan 96,3%, dan total 6.281 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,7%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 2,7%. Untuk positivitas rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 12,6%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 11,2%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%. ● osm



FOTO: ANI

PERPANJANGAN PPKM MIKRO JAKARTA

Warga bersepeda melintasi jalan Sudirman, Jakarta, Minggu (28/3). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro hingga 5 April 2021.

OPEN HOUSE	WAKTU OPEN HOUSE	LELANG	WAKTU LELANG	LOKASI OPEN HOUSE & LELANG	SYARAT & KETENTUAN LELANG
Sabtu - Minggu 03 - 04 April 2021	08.00 WIB s.d 17.00 WIB	Senin, 5 April 2021	11.00 s.d Selesai	KAMI HADIRI POOL BARU	1. Peminat LELANG MOBIL & MOTOR diwajibkan menyetorkan uang jaminan sebesar: - Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk 1 NPLP MOBIL - Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk 1 NPLP MOTOR 2. Kondisi kendaraan yang akan dilelang adalah sebagaimana adanya ("as is") 3. Uang Jaminan dan pelunasan diestorikan ke rekening a/n PT. Power Aestindo Selaras A/C no. 5710999971 di BCA cab. Kyai Caringin, Jakarta Pusat 4. Apabila Pelunasan tidak terpenuhi dalam jangka waktu 5 (LIMA) hari setelah lelang maka pemenang lelang dinyatakan menang dan uang jaminan akan hangus 5. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Power Aestindo Selaras, telp : 0857 7606 6668 (Taufik) atau melalui email : taufik.hidayat@power-auction.co.id
Sabtu - Minggu 10 - 11 April 2021	09.00 WIB s.d 17.00 WIB	Senin, 12 April 2021	11.00 s.d Selesai		
Sabtu - Minggu 17 - 18 April 2021	09.00 WIB s.d 17.00 WIB	Senin, 19 April 2021	11.00 s.d Selesai	Jl. Palm Raya No.39 Rt. 07 Rw.08 Petungkang Utara, Kec. Pesanggrahan - Jakarta Selatan	
Sabtu - Minggu 24 - 25 April 2021	09.00 WIB s.d 17.00 WIB	Senin, 26 April 2021	11.00 s.d Selesai		